

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN TAX AVOIDANCE SEBELUM  
DAN MASA PANDEMI COVID- 19**



**OLEH :**

**SITI WALDANIA ZAHRA**

**20171112110**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2021**

*Good Corporate Governance dan Tax Avoidance sebelum dan masa pandemi  
covid-19*



**Oleh:**

**Siti Waldania Zahra**

**20171112110**

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam  
Ujian Sidang Skripsi

Jakarta, 7 September 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. Sparta, M.E., Ak., CA)

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama : Siti Waldania Zahra

NIM : 201711121110

Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi dan Masa Pandemi Covid-19

Tanggal Ujian :

Penguji

Ketua :

Anggota : 1.

: 2.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti uji

Pada tanggal :

Dengan Hasil : (Lulus/Tidak Lulus)

Tim Penguji,

Ketua

Anggota 1

Anggota 2

## HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Waldania Zahra

NIM : 20171112110

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

Penulis, 8 September 2021



Siti Waldania Zahra

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas academia* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking school, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Waldania Zahra

NIM : 20171112110

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive Royalti-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman: Sebelum dan Masa Pandemi Covid- 19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ”***

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksekutif ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia / format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Jakarta, 8 September 2021

Yang menyatakan,



Siti Waldania Zahra

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, serta nikmat- Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman: sebelum dan masa pandemi covid- 19 periode 2016 - 2020” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di STIE Indonesia Banking School dapat terselesaikan.

Akan halnya dalam proses penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, motivasi, doa, serta dibantu oleh beberapa pihak dalam hal moral maupun spiritual. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis berterima kasih dengan penuh rasa bahagia serta syukur kepada:

1. Allah SWT atas karunia- Nya yang selalu mendampingi saya setiap waktu.
2. Ketua STIE Indonesia Banking School Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono, S.H., L.L.M selaku Ketua Indonesia Banking School.
3. Bapak Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Indonesia Banking School dan Dosen Pembimbing.
4. Bapak Gatot Sugiono., S.E., M.Sc selaku Ketua II Bidang Keuangan Umum Indonesia Banking School.
5. Ibu Dr. Nuri Wulandari S.E., M.Sc selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran dan Informasi Teknologi.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Seluruh dosen STIE Indonesia Banking School atas ilmu dan waktunya yang telah membantu saya selama perkuliahan.
8. Seluruh jajaran staff STIE Indonesia Banking School yang telah membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan selama perkuliahan.

9. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan serta doa yang tidak henti – hentinya untuk saya.
10. Mitha, Nef, Amu, Maria, Renata, dan Aura yang telah membantu dan menemani saya pada perkuliahan dan membantu baik perihal semangat atau dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sintya, Nazzela, Nanda, Nabilla, Aulia, Alfandi, dan Dzaka yang telah menemani serta memberikan dukungan dan doa untuk saya selama skripsi ini dikerjakan.
12. Seluruh pihak dan teman saya yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis mengharapkan mendapat kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini membawa manfaat serta pengetahuan dan wawasan yang baru untuk semua pihak. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Jakarta, 1 April 2021



Siti Waldania Zahra

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah .....	10
1.3 Identifikasi Masalah.....	11
1.4 Perumusan Masalah .....	11
1.5 Pembatasan Masalah.....	11
1.6 Tujuan Penelitian .....	12
1.7 Manfaat Penelitian .....	13
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 <i>Trade Off Theory</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 <i>Corporate Governance</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Profitabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 <i>Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8 Pandemi Covid- 19 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



2.4	Pengembangan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.4	Pengaruh Pandemi Covid- 19 terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Metode Pengambilan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Variabel Dependen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Variabel Independen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3	Variabel Kontrol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.4	Variabel Pandemi Covid- 19 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Uji Regresi Linear Berganda Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4	Analisis Regresi Data Panel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.5	Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Teknik Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1	Uji Simultan (Uji f).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2	Uji Parsial (Uji t) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Analisis Data Panel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4	Analisis Regresi Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.6	Pengujian Hipotesis (Uji- t).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7.1	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7.3	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Implikasi Manajerial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA	.....	15
LAMPIRAN	.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Target dan Realisasi Pajak .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif Model Regresi 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Tabel Statistik Deskriptif Model Regresi 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Model Regresi 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Tabel Uji Hausman Model Regresi 1 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Tabel Uji Lagrange Multiplier Model Regresi 1 .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Tabel Uji Lagrange Multiplier Model Regresi 2 .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Regresi 1...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Regresi 2...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Hasil Regresi Model Regresi 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Hasil Regresi Model Regresi 2..... **Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada suatu negara salah satu sumber pendapatan terbesar serta mempunyai peran yang sangat penting adalah pajak. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran wajib pajak untuk secara langsung dan bersama – sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Definisi pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mendefinisikan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat. Pajak berperan penting dalam hal finansial suatu negara. Oleh karena itu, peraturan perpajakan dibuat sedemikian rupa agar saat menjalankan kewajiban perpajakan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Marfirah & Syam, 2016). Pada penelitian (Sudrajat & Parulian Ompusunggu, 2015) kepatuhan wajib pajak adalah salah satu faktor penting untuk memenuhi sistem perpajakan modern. Tetapi, masih banyak masyarakat yang belum patuh untuk memenuhi kewajiban dalam menjadi seorang wajib pajak yaitu, melaporkan dan membayarkan kewajibannya. Beberapa alasan yang menjadi faktor ketidakpatuhan seorang wajib pajak:

- Keadilan sistem perpajakan
- Norma sosial dan moral

- Sanksi legal
- Religiulitas
- Niat berperilaku tidak patuh

Pada penelitian (Siahaan & Halimatusyadiah, 2019) sosialisasi pajak menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan wawasan atau pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak untuk mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan pajak berupa tata cara perpajakan dengan metode yang ada serta sistem pelaporan SPT dan pembayaran pajak secara online yaitu *e-filling* dan *e-billing*. Dengan adanya sosialisasi pajak ini diharapkan para masyarakat, khususnya wajib pajak agar dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran wajib pajak untuk lebih patuh akan kewajiban perpajakannya. (Widiastuti dkk, 2013)

sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia terdapat 3 cara, yaitu:

1. *Official Assesment System*

Sistem ini dilakukan dan ditentukan oleh petugas pajak melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP) lalu berikutnya diberitahukan kepada wajib pajak tentang pajak yang terhutang

2. *Self Assesment System*

Seorang wajib pajak diberikan kepercayaan untuk melakukan kewajiban perpajakannya untuk menghitung, memperhitungkan, dan membayar secara individu pajak yang terhutang

3. *Withholding Tax System*

Sistem ini pemungutan pajak terhutang dan pemotongan pajak terhutang dilakukan melalui pihak ketiga

Pajak adalah kontribusi wajib yang diperuntukkan untuk negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan. Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara, sedangkan bagi perusahaan beban pajak adalah biaya yang harus dikeluarkan serta mengurangi laba bersih. Adanya perbedaan kepentingan antar pihak berdasarkan keinginan penerimaan pajak yang bertolak belakang. Perusahaan ingin membayarkannya dengan jumlah seminimal mungkin sedangkan pada suatu negara harus mendapatkan pendapatan yang berasal dari pajak dengan jumlah yang sesuai yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dikarenakan pajak adalah salah satu sumber pendapatan yang besar (Kurniasih & Sari, 2013).

Perbedaan kepentingan ini menyebabkan perusahaan berusaha mencari celah dan upaya untuk meminimalisir pembayaran pajak, dengan cara legal maupun ilegal. Adapun upaya untuk meminimalisir pembayaran pajak secara legal yaitu tidak melanggar undang – undang disebut perencanaan pajak (*tax planning*). Strategi *tax planning* dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan penyelundupan pajak (*tax evasion*), *tax saving* (penghematan pajak), dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perbedaan dari ketiganya yaitu, *Tax evasion* merupakan tindakan pidana perpajakan illegal karena berada diluar ketentuan perpajakan, *tax saving* adalah tindakan atau upaya dalam penghematan pajak yaitu tidak membeli produk – produk yang dapat menjadi objek pajak. Sedangkan *tax avoidance* merupakan upaya *tax management* yang legal karena memanfaatkan celah yang ada dalam ketentuan perpajakan (Susilowati et al., 2020). Cara ini biasanya yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi meminimalkan



pembayaran pajak (Kurniasih & Sari, 2013). Banyak perusahaan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*) demi memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan Tata kelola perusahaan yang baik atau disebut juga *good corporate governance* yang ditugaskan untuk mengawasi sebuah perusahaan untuk meminimalisasi pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku.

*Good Corporate Governance* adalah sebuah upaya untuk mengurangi bias informasi karena perbedaan kepemilikan informasi antara manajemen dan investor serta meminimalkan risiko penghasilan pengelolaan. GCG secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan dampak kepada kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengelolaan perusahaan oleh eksekutif perusahaan dengan penerapan prinsip GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan laba perusahaan dan nilai saham perusahaan (Sparta, 2020). Penerapan mekanisme GCG yang dilakukan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komite, Internal dan Eksternal Auditor serta sekretaris perusahaan. Dengan adanya GCG perusahaan mengharapkan untuk memastikan proses manajemen dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan FASB (*Financial accounting standard boards*) (Fauzi & Isroah, 2019). Di dalam penerapan *good corporate governance* ini dilihat pengaruhnya dengan cara memproksikannya pada ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Salah satu fenomena penghindaran pajak yang terjadi *Tax Justice Network* melaporkan terkait penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga 4,86 miliar dollar AS per tahun atau setara dengan Rp 6,87 triliun yang berasal dari tindakan penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Selebihnya sebesar 78,83 juta dollar AS atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak pribadi. Laporan pajak tersebut, dalam perusahaan multinasional melakukan pengalihan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya agar untuk tidak melaporkan seberapa besar keuntungan yang sebenarnya didapat di negara tempat berlangsungnya kegiatan bisnis tersebut. Korporasi akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya.

Penyalahgunaan pajak perusahaan, dimana negara – negara berpenghasilan rendah kehilangan setara dengan 5,5% dari pendapatan pajak yang dikumpulkan dan negara – negara berpenghasilan tinggi kehilangan 1,3%” dalam *State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of covid-19*. Kemenkeu mempunyai target penerimaan pajak di tahun ini mencapai Rp 1.198,82 triliun. Artinya, estimasi penghindaran pajak itu setara dengan 5,7% dari target akhir 2020. Perkiraan nilai penghindaran pajak itu juga setara 5,16% dibandingkan realisasi penerimaan pajak 2019 yang senilai Rp 1.332 triliun. *Tax Justice Network* juga mengatakan bahwa apabila merujuk stimulus kesehatan dalam program pemulihan ekonomi nasional 2020, Rp 68,7 triliun penghindaran pajak bisa menutup 70,5% dari total pagu kesehatan senilai Rp 97,26 triliun. *The State of Tax Justice 2020 in the time of covid 19* memosisikan Indonesia di peringkat keempat se-Asia setelah China, India dan Jepang. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), Senin, 23 November 2020, 18:30 WIB : diakses pada

tanggal 7 Maret 2021, 17:00 WIB). Berdasarkan fenomena tersebut, laporan keuangan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice : Tax Justice in the time of covid-19* melaporkan bahwa banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak sehingga estimasi target pajak turun dari target akhir 2020.



Gambar 1. 1 Grafik Target dan Realisasi Pajak

Pada suatu perusahaan yang merupakan wajib pajak, faktanya adalah bahwa aturan struktur *corporate governance* dapat mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Tetapi di sisi lain, perencanaan pajak tergantung dari dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan (Annisa & Kurniasih, 2008). *Corporate governance* dibuat karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan terkait dengan tata kelola perusahaan dengan baik atau buruk suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan terkait perpajakan (Kurniasih & Sari, 2013). Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang baik dapat menyelesaikan masalah

terkait perilaku oportunistis pengelola yang terkait dengan *tax avoidance*. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem dan cara untuk mengendalikan perusahaan (Waluyo, 2017).

*Corporate governance* adalah salah satu konsep yang dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi ekonomis yang didalamnya terdapat serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, para pemegang saham, dewan direksi, dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya (Marfirah & Syam, 2016). Dalam melakukan penerapan *good corporate governance* yang baik, *stakeholder* mendapat perlindungan efektif. Selain itu bertujuan untuk meminimalisir masalah keagenan. Masalah keagenan adalah konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan antar manajer dengan pemilik perusahaan sehingga dibutuhkannya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* yang baik akan menghubungkan kepentingan pemegang saham dengan pengelola. *Good corporate governance* juga memiliki andil dalam pengambilan keputusan dalam hal perpajakan, tetapi pada sisi lain perencanaan pajak juga bergantung pada *good corporate governance* di dalam suatu perusahaan (Khoiriyah, 2019).

*Good corporate governance* merupakan masalah yang tidak akan berakhir dan akan terus menjadi subjek diskusi untuk bisnis, akademik, pembuatan kebijakan, dan lain sebagainya. Perhatian dan pemahaman terkait *good corporate governance* yaitu tata kelola perusahaan akan selalu diperlukan, sebab perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu juga meningkatnya masalah skandal yang muncul dalam lingkungan bisnis. Hal tersebut memicu pertanyaan tentang

kemampuan tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan. Begitu pula dengan kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan juga dipertanyakan. Pengukuran *good corporate governance* suatu perusahaan dapat diproksikan dengan beberapa indikator seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit (Mais & Patminingih, 2017).

Peneliti terkait *leverage* terhadap penghindaran pajak telah dilakukan oleh (Suciarti et al., 2020) yang menemukan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian (Mappadang SE. MM, BKP et al., 2018) tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan yang negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini akan mereplikasi dari jurnal (Mappadang SE. MM, BKP et al., 2018) dengan menggunakan *corporate governance* dalam sisi dewan komisaris dan kepemilikan institusional karena dewan komisaris dan kepemilikan institusional bertanggung jawab penuh dan memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana untuk melakukan pengarahan, pengendalian dan pengawasan sumber daya manajemen sesuai dengan tujuan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016 - 2020. (Putriningsih et al., 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara positif pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) sementara *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan

*corporate governance* yaitu dewan independen dan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pada penelitian kali ini sampel yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, Karena dianggap perusahaan makanan dan minuman berskala besar dan sangat dibutuhkan untuk jangka panjang karena merupakan salah satu unsur penting dalam menjalani kehidupan. Kementerian perindustrian terus memantau dan menjaga aktivitas sejumlah sektor manufaktur strategis di tengah masa pandemi covid-19. Penurunan kinerja juga dialami produsen barang konsumen dan minuman, PT Kino Indonesia Tbk (KINO). Mengutip laporan keuangan semester I-2020, KINO mencatat laba bersih Rp. 118,64 miliar anjlok sebesar 67,52% dibanding semester I-2019 yang mencapai Rp 365,29 miliar (<https://investasi.kontan.co.id>, Selasa, 28 Juli 2020, 07:15 WIB diakses pada tanggal 4 Maret 2021, 13:00 WIB). Hal ini tidak sejalan dengan PT Mayora Indah Tbk untuk terus berinovasi. Terbukti pada triwulan I Tahun 2020, sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap PDB Manufaktur (<https://kemenperin.go.id>, Sabtu, 19 September 2020, diakses pada tanggal 4 Maret 2021, 13:30 WIB) dengan adanya fenomena tersebut, membuktikan beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki ketidakkonsistenan sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait penghindaran pajak yang dilakukan sebuah perusahaan tanpa melanggar peraturan dan hukum yang berlaku. Pada masa pandemi covid-19 banyak sektor yang terkena imbasnya tetapi beberapa sektor seperti sektor kimia, farmasi dan obat

tradisional mengalami peningkatan terkait adanya covid-19 sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian. Tetapi selain itu ternyata perusahaan makanan dan minuman juga memiliki peningkatan *demand* yang tinggi ketika pandemi covid-19 ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang membutuhkan asupan yang berkualitas untuk menjaga kesehatan.

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Corporate Governance dan Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman: sebelum dan masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor usaha dengan skala yang besar. Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode observasi tahun 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Mappadang SE. MM, BKP et al., 2018) yang menguji pengaruh kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* dengan menambahkan komite audit sebagai variabel independen, dan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol serta melakukan studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini terdapat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yaitu perusahaan memanfaatkan ketidaksempurnaan dari ketentuan pajak yang berlaku untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) demi meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Dewan komisaris Independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19?
4. Apakah pandemi covid- 19 berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

### 1.5 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan – batasan tertentu, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah *corporate governance* (diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit) dan pandemi covid- 19 sebagai variabel dummy.
2. Variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance* yang diproksikan dengan *ETR (Effective Tax Rate)*



3. Variabel kontrol yang digunakan adalah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*), ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural Total Asset*, dan *leverage* diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*).
4. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2016 – 2020.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan analisis:

1. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19
2. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19
3. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap *tax avoidance* sebelum dan masa pandemi covid- 19
4. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid- 19 terhadap *tax avoidance*

## 1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberi manfaat kepada semua sektor perusahaan manufaktur terutama sub sektor makanan dan minuman dalam melakukan kegiatannya yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) agar perusahaan tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional nya.

### 2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi yaitu menambah ilmu pengetahuan terkait *tax avoidance* kepada para pengemban ilmu pengetahuan dengan bukti empiris pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti – peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian uji pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance*.

## 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

**Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang masing – masing bab memiliki sistematika sebagai berikut:**

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama dalam penelitian ini berisi latar belakang yang membahas tentang topik – topik dalam penelitian, alasan pemilihan judul penelitian, dan sedikit pembahasan terkait penelitian terdahulu. Dalam bab ini juga terdapat ruang lingkup masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua dalam penelitian ini membahas tentang teori – teori yang berkaitan serta menjadi landasan dalam penelitian. Di dalam bab ini juga terdapat hasil dari penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga dalam penelitian ini membahas tentang penentuan sampel, data dan teknik pengumpulannya, variabel – variabel, dan metode dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab keempat dalam penelitian ini membahas tentang hasil dari data yang telah dianalisis yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

## **BAB V : KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Pada bab terakhir dalam penelitian ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Executive Character and Implementation of Good Corporate Governance to Tax Avoidance ( Empirical Study on Companies Moving Consumer Goods Sector Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013-2017). *Scholars Bulletin, Scholars Middle East Publishers, Dubai, United Arab Emirates*, 5(7), 399–405. <https://doi.org/10.21276/sb.2019.5.7.13>
- Akmal, L., & Bandaro, S. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE , KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 12(2), 320–331.
- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability , Leverage , Independent Commissioner , and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2018(10), 102–106. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/2201>
- Anginer, D., Demirguc-Kunt, A., Huizinga, H., & Ma, K. (2016). Corporate governance and bank capitalization strategies. *Journal of Financial Intermediation*, 26, 1–27. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2015.12.002>
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2008). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 123–136.
- Ardyansyah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371–379.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). *PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN , KEPEMILIKAN AVOIDANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 18, 1831–1859.

- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Ayu, I. G., Cahya, D., & Sujana, I. K. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility , Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance*. 28, 377–406.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Christian, B., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance : Studi Deskriptif Pada Perusahaan Keluarga Jasa Properti. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–11.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Dariuni, N. H., Zohdi, A. R., & Jamali, A. H. (2019). Corporate Governance , Share Ownership Structure, Social Responsibility and Tax Avoidance. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 120–127.
- Dewinta, I. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dr. Indra Suhendra, SE., M. S. (2021). *Dimensi MODAL MANUSIA, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan sebuah POTRET dari Indonesia*.
- Fauzi, N., & Isroah, M. S. (2019). The effect of good corporate governance and tax avoidance on the firm value (an empirical study at private companies registered in the Iq45 index of indonesia stock exchange in 2015-2017). *Journal Student UNY*, 7(8), 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/16475>
- Fitria, G. N. (2018). *Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, karakter eksekutif dan size terhadap tax avoidance*. 11(3), 438–451.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Gujarati, D. (2012). *Econometrics by Example*.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon 2016*, 279–283.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Irianto, D. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage,

- Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Kartikaningdyah, E. (2019). *The Effect of Firm Size, ROA and Executive Character on Tax Avoidance*. 377(Icaess), 117–124. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.23>
- Khoiriyah, Y. (2019). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG*. 13(2).
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). *Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance*. 4(1), 29–36.
- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Made, U. I., & Putu, M. I. (2018). *Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Profitabilitas dan Harga Saham by I Made Dwi Udayana (1) I Putu Miartana (2)*. 15(2), 175–191.
- Mais, R. G., & Patminingih, D. (2017). *EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE OF THE COMPANY IN LISTED OF THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*. 26(02), 230–243.
- Mappadang, A. (2020). *Do Corporate Governance Mechanism Influences Tax Avoidance and Firm Value? September*. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v9-i10/6478>
- Mappadang, A. (2021). Corporate Governance and Corporate Tax Avoidance: an Interactive Effects (Evidence from Indonesia Capital Market). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5043>
- Mappadang SE. MM, BKP, D. A., SE.Ak, MM, CA, P. D. T. W., & SE, SH, MM, A. M. W. (2018). The Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Industries Listed in the Indonesian Stock Exchange. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(10), 5003–5007. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i10.02>
- Marfirah, D., & Syam, F. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 91–102.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Pradita, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN PROFITABILITAS*. 19, 1229–1258.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19, 1–11.
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyanti, E. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>
- Rudi, R., & Dwimulyani, S. (2019). Peran Tax Avoidance Sebagai Variabel Moderating Pada Determinan Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2, 2, 1–8*. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/download/4242/3368>
- Saifudin, -, & Yunanda, D. (2016). Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014). *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 131–143. <https://doi.org/10.30741/wiga.v6i2.121>
- Santoso, A. B. (2018). *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*. Agung Budi Santoso.
- Sari, R. (2020). Urgensi Stimulus Perpajakan Sektor Manufaktur Akibat Pandemi Covid-19. *Info Singkat*, XII(7), 19–24.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Silaban, A. C. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE(Empirical Study on Property, Real Estate, and Building

- Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018). *EPRA International Journal of Research & Development (IJRD)*, 7838(September), 489–499. <https://doi.org/10.36713/epra5222>
- Solihin, S., Saptono, S., Yohana, Y., Yanti, D. R., & Kalbuana, N. (2020). the Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 272–278. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1330>
- Sparta, Sparta. (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk sebagai Intervening. *Equity*, vol.23 (2), page 167-188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, (2017), Analisis pengaruh efisiensi dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada bank pembangunan daerah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20 (1), page 83-111.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Si, M. (2020). *Pengaruh Leverage , Capital Intesity , Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance*.
- Sudrajat, A., & Parulian Ompusunggu, A. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193–202. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.110>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sunarsih, U., & Oktaviani, K. (2016). Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance. *Etikonomi*, 15(2), 85–96. <https://doi.org/10.15408/etk.v15i2.3541>
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.808>
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Waluyo. (2017). *THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE : EMPIRICAL STUDY OF THE INDONESIAN*. 02(02), 1–10.
- Widiastuti dkk, 2014. (2013). Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Pemahaman



Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wulandari, N. (2019). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE ( Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Automotive Perbandingan Target dengan Penerimaan APBN. 1177.*

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	PT. Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
3.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4.	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5.	PT. Budi Startch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
7.	PT. Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
8.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
10.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
11.	PT. Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
12.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
13.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
14.	PT. Sekar Bumi Tbk	5 Januari 1993
15.	PT. Sekar Laut Tbk	8 September 1993
16.	PT. Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
17.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000

18.	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2 Juli 1990
19.	PT. Inti Agri Resources Tbk	14 Oktober 2002
20.	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014